

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan bab sebelumnya mengenai pengembangan kawasan wisata banten lama propinsi banten dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi pariwisata yang dimiliki oleh kawasan wisata Banten Lama berdasarkan aspek atraksi, aksesibilitas dan sarana prasarana termasuk dalam potensi sedang/cukup mendukung.
2. Wisatawan
 - a. Karakter wisatawan yang berkunjung ke kawasan Wisata Banten Lama adalah mayoritas perempuan, usia dewasa dan tua, tingkat pendidikan terakhir SD, mayoritas pekerjaan wisatawan adalah petani, pendapatan sebagian besar wisatawan adalah <Rp. 1.000.000 per bulan dan berasal dari Kabupaten Serang. Adapun motivasi kunjungan wisatawan adalah untuk melakukan wisata ziarah dengan datang secara berombongan dan memilih hari libur keagamaan seperti Idul Fitri sebagai saat kunjungan wisata.
 - b. Tingkat kepuasan, wisatawan merasa tidak puas pada aspek ketertiban dan kebersihan tempat wisata, keberadaan fasilitas kebersihan, tempat parkir, kondisi jalan dan kendaraan umum. Wisatawan merasa cukup puas terhadap aspek keamanan, keunikan, keamanan dan keindahan

objek wisata, variasi aktivitas wisata, keramahan pemandu/pengelola objek wisata, fasilitas informasi, fasilitas keamanan, fasilitas kesehatan, keberadaan warung makan, biaya makanan dan minuman, harga tiket, biaya transportasi dan promosi. Sedangkan wisatawan merasa puas terhadap aspek ketersediaan kenang-kenangan atau cinderamata.

3. Strategi pengembangan pariwisata:

a. **Kekuatan-Peluang (SO)**, membuat paket perjalanan wisata ziarah-sejarah budaya Kerajaan Banten, dimana dalam satu kali perjalanan wisatawan dapat menikmati semua objek/situs di kawasan Banten Lama dan membuat rute perjalanan wisata Provinsi Banten, dengan menjadikan kawasan wisata Banten Lama sebagai Kawasan Wisata yang pertama dikunjungi karena kemudahan aksesibilitasnya

b. **Kekuatan – Ancaman (ST)**, mengembangkan fasilitas wisata misalnya tempat peristirahatan, wahana bermain dan sebagainya, agar wisatawan lebih lama tinggal di objek wisata dan pelestarian objek/situs kepurbakalaan dengan adanya peraturan yang jelas dan sanksi yang tegas dari pemerintah setempat mengenai batasan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat di lokasi objek wisata misalnya mendirikan bangunan dan lain-lain

c. **Kelemahan – Peluang (WO)**, pengadaan dan penjagaan sarana prasarana pariwisata terutama fasilitas kebersihan dan tempat parkir dan penataan kawasan wisata Banten lama yang lebih baik lagi,

termasuk penataan gerbang masuk dan keluar, kios pedagang dan tempat parkir

d. Kelemahan – Ancaman (WT), melakukan promosi dan pemasaran melalui media cetak dan elektronik daerah dan nasional dan pengembangan adat istiadat dan keseniian lokal sebagai daya tarik wisata.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengembangan cinderamata yang menjadi ciri khas dari Kawasan Banten Lama selain cinderamata keagamaan, misalnya gantungan kunci miniatur masjid agung dan lain sebagainya.
2. Pengembangan kegiatan publisitas untuk menarik minat wisatawan, misalnya dengan mengadakan kegiatan hiburan dengan artis atau kegiatan pendidikan dengan mengundang pakar sejarah dan budaya.
3. Menciptakan koordinasi yang baik antar pengelola objek wisata yang difasilitasi oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kota Serang
4. Peningkatan peran pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan wisata dan upaya pengembangannya.